

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi seperti di jurusan, fakultas, lembaga-lembaga dan pusat-pusat di lingkungan perguruan tinggi, maupun perpustakaan di tingkat pusat perguruan tinggi tersebut termasuk ke dalam jenis perpustakaan perguruan tinggi.

Bersama komponen penunjang lainnya, perpustakaan berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tingginya. Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan perguruan tinggi.

Agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya, perpustakaan perlu didukung tenaga pengelola dan fasilitas yang memadai untuk memberdayakan koleksi dan informasi yang dimiliki, termasuk pemanfaatan sumber informasi yang diperoleh melalui jaringan informasi. Untuk mewujudkan hal itu, perpustakaan perlu dibangun, dibina, dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Dari sudut pandang manajemen, salah satu penentu keberhasilan perpustakaan adalah pegawai (SDM) yang bertugas di perpustakaan. Hartanto (2006) menyatakan bahwa mentalitas dan wawasan keilmuan sumber daya manusia perpustakaan menjadi salah satu daya dukung dalam mewujudkan pelayanan yang optimal. Oleh karena itu, pegawai perpustakaan harus mempunyai keahlian di bidang perpustakaan, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan atau bimbingan khusus (Tyasdjaja, 1999). Selain itu, pegawai harus memiliki karakteristik tertentu secara komprehensif dan berkompeten. Menurut Gomes

(2002), kompetensi adalah pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan karakter utama yang mendasari manusia untuk menghasilkan prestasi dan kinerja yang baik.

Perpustakaan yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu ciri perpustakaan yang baik. Dengan pegawai yang berkualitas akan memungkinkan perpustakaan memberikan pelayanan baik dan memuaskan bagi para pemustakanya. Dalam konteks kepastakawanan, pegawai menjadi titik fokus perhatian di mana pengukuran kinerjanya akan dapat terlihat dari berbagai sudut pandang. Pengukuran dapat dilakukan oleh internal perpustakaan dan bisa juga dilakukan dari pihak luar, termasuk dari pemustaka.

Kajian tentang pemustaka sebagai pengguna jasa pelayanan perpustakaan akan menjadi umpan balik bagi pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia di perpustakaan untuk dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Kualitas kerja ini merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan. Hal demikian ini akan membantu mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga induknya.

Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penulis melihat adanya indikasi kinerja pegawai perpustakaan masih rendah. Berdasarkan pengamatan langsung di lokasi, sejumlah pegawai tidak tertib waktu, pelayanan yang kurang ramah, dan lain sebagainya. Di sisi lain, seringkali pemustaka mengeluhkan pelayanan perpustakaan. Hal ini terlihat pada kolom komentar dan saran pada Buku Tamu yang tersedia secara *online*.

Fenomena di atas menarik perhatian penulis untuk mengetahui lebih jauh mengenai pendapat pemustaka tentang kinerja pustakawan, sebab selama ini komentar tidak diakomodir menjadi suatu rekomendasi atau masukan yang dapat membangun kinerja pustakawan menjadi lebih baik, melainkan sekedar komentar yang dibaca sepintas kemudian dilupakan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah: "*Bagaimana pendapat pemustaka tentang kinerja pegawai di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?*"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pendapat pemustaka tentang kinerja pegawai di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya kajian ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya tentang manajemen sumber daya manusia di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam upaya pengelolaan perpustakaan. Temuan ini juga akan memberikan beberapa pertimbangan kontekstual dan konseptual-operasional dalam merumuskan pola pengelolaan perpustakaan berkaitan dengan kinerja pegawai perpustakaan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pola pengembangan kompetensi pegawai/pustakawan dan dapat menjadi temuan awal untuk penelitian lanjutan yang relevan.